

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI  
APARATUR DESA TERHADAP KECURANGAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN  
PROBOLINGGO**



Oleh:

**Nabila Yulianingrum Suandani**  
**201105030022**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**  
**TAHUN 2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI  
APARATUR DESA TERHADAP KECURANGAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Nabila Yulianingrum Suandani**  
**201105030022**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**  
**TAHUN 2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI  
APARATUR DESA TERHADAP KECURANGAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nabila Yulianingrum Suandani

NIM : 201105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP.**

NIP. 197404201998032001

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI  
APARATUR DESA TERHADAP KECURANGAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal: 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

Ravika Mutiara Savitrah, SE., M.S. Ak

NIP. 199204062020122008

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”(QS. An-Nahl: 90).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul 'Ali Art (J-Art), 2005), 146.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan adik – adik tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan juga memotivasi agar selalu semangat dan konsisten dalam mengerjakan segala hal sehingga membuat saya tidak mudah menyerah sampai saat ini.
2. Almarhumah nenek tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung sampai akhir hayatnya, serta kepada seluruh keluarga besar ayah dan ibu yang mendukung dari awal perkuliahan sampai saat ini.
3. Seluruh Guru Sekolah mulai TK hingga MA, Guru Mengaji serta Dosen yang telah memberikan ilmu yang barokah dan bermanfaat.
4. Teman temanku AKS 1 2020 yang sudah saling mendukung dan memberikan semangat serta keceriaan selama masa perkuliahan.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah.
6. Almamater tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dijenjang kuliah, semoga terus melahirkan alumni – alumni yang selalu mengharumkan nama instansi.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

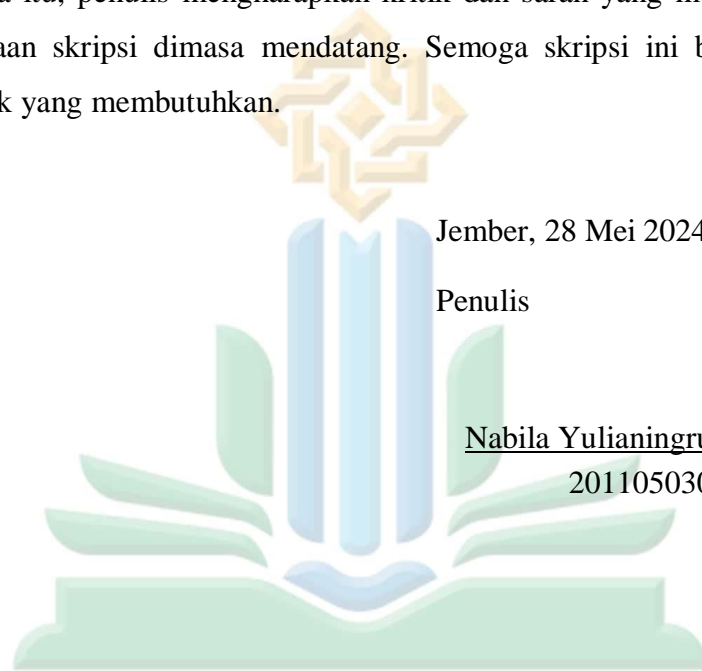
Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo”**. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmas Siddiq Jember.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak terkair baik berupa nasihat, dorongan, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi selama menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, serta bimbingan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Aminatus Zahriyah, M.Si selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh aparaturnya Kecamatan Kraksaan yang telah bersedia memberikan ijin dan waktu dalam penelitian ini.

7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kurang sempurnanya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



Jember, 28 Mei 2024

Penulis

Nabila Yulianingrum Suandani

201105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Nabila Yulianingrum Suandani, Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., 2024  
*:Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo*

**Kata kunci** :sistem pengendalian internal, kompetensi, kecurangan.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, secara tidak langsung menerapkan semua pembangunan harus dimulai di tingkat desa. Pengelolaan desa harus dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif untuk menciptakan tata kelola yang baik sehingga tidak ada keraguan tentang pengelolaan keuangan desa.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) apakah sistem pengendalian internal berpengaruh pada kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan? 2) apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh pada kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan? 3) apakah sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh pada kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan. 2) untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan. 3) untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini desa – desa yang berada di lingkup Kecamatan Kraksaan dengan menyebarkan kuesioner. Alat analisis data berupa uji instrument data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan bantuan SPSS Statistic Versi 26.

Penelitian ini memiliki simpulan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo dengan hasil dari nilai  $t_{hitung} 8,503 > t_{tabel} 2,004$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan kompetensi aparatur desa juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa  $2,004$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan secara simultan sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa  $1755,467$ . dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ .

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1. Variabel Penelitian .....	6
2. Indikator Variabel .....	7
3. Definisi Operasional .....	8
F. Asumsi Penelitian .....	9
G. Hipotesis .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
D. Analisis Data.....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data .....	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Definisi Operasional.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Kriteria Skala Likert .....	43
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....	53
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	53
Tabel 4.4	Hasil Data Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1).....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa(X2).....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Kecurangan (Y) .....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Realibilitas .....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample .....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser .....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R2).....	63
Tabel 4.14	Hasil Uji T (Parsial).....	64
Tabel 4.15	Hasil Uji F (Simultan) .....	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
Gambar 1.1 Kerangka Penelitian.....	9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan disahkannya Undang – Undang No 06 Tahun 2014 yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Pancasila, secara tidak langsung mengganti persepsi yang ada tentang kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi yang selalu ada berpusat di perkotaan disanggah karena di undang-undang ini menjelaskan bahwa pembangunan harusnya dimulai dari tingkat desa, selain itu budaya pergerakan dalam hal pembangunan yang ada di desa sangat mencolok karena didukung oleh peran masyarakat yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan, kemakmuran, keadilan, dan juga kesinambungan.

Dalam mencapai tujuan pembangunan yang ada di desa dibutuhkan juga dukungan dalam bentuk dana. Salah satu sumber dana yang dimiliki desa untuk melakukan pembangunan ialah dana dari pemerintahan pusat, dana yang diberikan oleh pemerintahan pusat diharapkan dapat memotivasi desa agar menjadi mandiri dan juga kredibel.

Pengelolaan keuangan desa berlangsung selama jangka waktu satu tahun anggaran, biasanya dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Pada periode tersebut, kepala desa bertanggung jawab mengelola dana keuangan desa untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik, pengelolaan desa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Menurut Standar Auditing 240 Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2013), kecurangan (*fraud*) adalah suatu perbuatan yang disengaja yang dilakukan oleh satu atau lebih orang manajemen, penanggung jawab, karyawan atau pihak ketiga yang melibatkan penggunaan *fraud* untuk memperoleh imbalan yang tidak adil, mengambil keuntungan atau melanggar hukum. Faktor resiko *fraud* dapat mencakup insentif atau tekanan untuk melakukan *fraud* serta peluang untuk melakukan *fraud*.<sup>2</sup>

Salah satu hal yang berperan penting dalam mencegah kecurangan ialah faktor kompetensi yang dimiliki oleh aparatur. Kompetensi adalah ladsan kepribadian seseorang dalam berperilaku, berfikir dan bersifat. Dengan kata lain, kompetensi merupakan kompetensi seseorang yang ditunjukkan pada saat mereka bekerja sehari-hari.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), ini adalah sistem pengendalian internal yang diterapkan secara global di lingkungan pemerintahan. SPIP dimaksudkan untuk memberikan keyakinan penuh terhadap efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan kekayaan negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan.<sup>3</sup>

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Probolinggo memiliki 325 Desa, 24 Kecamatan dan 5 Kelurahan dengan luas wilayah 1.696,21 Km<sup>2</sup>. Salah

---

<sup>2</sup>“SA 240 IAPI 2013,” 7.

<sup>3</sup>“Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008,” 2–3.

satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo adalah Kecamatan Kraksaan. Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2010 tentang Pemindahan Ibu Kota Kabupaten Probolinggo dari wilayah Kota Probolinggo ke wilayah Kecamatan Kraksaan, banyak perubahan positif yang terjadi dari segi infrastruktur dan administrasi. Kantor pemerintahan seperti Kantor Bupati Kabupaten Probolinggo, Alun – alun, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan kantor pemerintahan lainnya terletak di Kecamatan Kraksaan.

Selain menjadi pusat pemerintahan, Kecamatan Kraksaan yang terdiri dari 18 desa juga menjadi contoh bagi kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Probolinggo dalam kinerja pemerintahan maupun pengelolaan daerahnya. Kecamatan Kraksaan juga menerapkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya di wilayahnya, khususnya dalam pengelolaan dana desa. Salah satu realisasi yang dilakukan dengan memperbaiki fasilitas-fasilitas umum seperti jalan-jalan yang ada di desa, meningkatkan pelayanan kantor desa dan lain sebagainya masih dilakukan untuk mengoptimalkan pembangunan pusat pemerintahan Kabupaten Probolinggo. Akan tetapi dibalik fokus pembangunan yang masih dilakukan sampai saat ini, masih terdapat beberapa kendala seperti faktor keterbatasan kompetensi aparatur dan peluang kecurangan-kecurangan yang terjadi sehingga dapat mengganggu proses pembangunan yang dilakukan.



Hal ini memotivasi saya untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa mempengaruhi pelaporan pengelolaan keuangan di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Dengan topik penelitian “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran umum diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan?
2. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan?
3. Apakah sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersama terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dengan merelasikan teori dengan penerapan di lapangan sehingga mengetahui masalah-masalah yang kerap terjadi.

2. Bagi Perusahaan

Bahan acuan dan koreksi terhadap sistem pengendalian dan kompetensi yang diterapkan.

3. Bagi Bidang Akademik

Menjadi bahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

## 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu proses penting yang tidak dapat diabaikan, bahkan harus dilakukan secara khusus dalam penelitian. Variabel penelitian adalah objek yang terkait dengan topik. Variabel penelitian adalah segala bentuk sesuatu yang disusun dan ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan.<sup>4</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

### a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, variabel *predictor*, atau variabel *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia kita sering menyebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen yaitu sistem pengendalian internal ( $X_1$ ) dan kompetensi aparatur desa ( $X_2$ ).

### b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau terikat sering disebut sebagai variabel *output*, variabel kriteria, atau variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia kita sering menyebut sebagai variabel terikat. Variabel

---

38. <sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (CV Alfabeta, 2013),

<sup>5</sup> Sugiyono, Sugiyono, 39.

terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.<sup>6</sup>Dalam penelitian ini, kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa menjadi variabel dependen atau terikat.

## 2. Indikator Variabel

Setelah menentukan variabel-variabel penelitian, penulis membatasi masalah penelitian pada indikator-indikator variabel diantaranya sebagai berikut:

### a. Indikator Sistem Pengendalian Internal

- 1) Lingkungan pengendalian.
- 2) Penilaian risiko.
- 3) Kegiatan pengendalian.
- 4) Informasi dan komunikasi.

### 5) Pemantauan.<sup>7</sup>

### b. Indikator Kompetensi Aparatur Desa

- 1) Pendidikan.
- 2) Pengalaman.
- 3) Pelatihan.<sup>8</sup>

### c. Indikator Kecurangan

- 1) Korupsi.
- 2) Penyalahgunaan aset.

<sup>6</sup> Sugiyono, Sugiyono, 39.

<sup>7</sup> Agoes Sukrisno, *Auditing: Petujuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, 5 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 162.

<sup>8</sup> Klara Wonar, Syaikhul Falah, dan Bill J. C. Pangayow, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset* 1, no. 2 (31 Desember 2018): 67, [https://doi.org/10.52062/jurnal\\_aaa.v1i2.9](https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i2.9).

3) Kecurangan laporan keuangan.<sup>9</sup>

### 3. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini antara lain:

**Tabel 1. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Sistem Pengendalian Internal(X1)	1. Peraturan Pemerintah Nomor06 Tahun 2008. 2. Komponen pengendalian internal COSO. <sup>10</sup>	1. Lingkungan Pengendalian. 2. Penilaian riisko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan
2.	Kompetensi Aparatur Desa(X2)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan, dan 3. Wawasan. <sup>11</sup>	1. Pendidikan 2. Pengalaman 3. Pelatihan
3.	Kecurangan(Y)	1. Kesempatan 2. Insentif/tekanan 3. Pembenaran. <sup>12</sup>	1. Korupsi. 2. Penyalahgunaan aset. 3. Kecurangan laporan keuangan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

<sup>9</sup>Wonar, Falah, dan Pangayow, 67.

<sup>10</sup>Sukrisno, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, 162.

<sup>11</sup>Wonar, Falah, dan Pangayow, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi," 67.

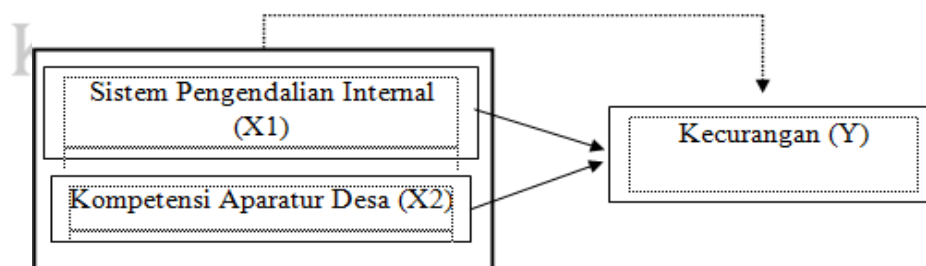
<sup>12</sup>Wonar, Falah, dan Pangayow, 67.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian juga disebut sebagai anggapan dasar, yaitu titik tolak berpikir yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Selain memberikan landasan yang kokoh terhadap permasalahan yang diteliti, juga berfungsi untuk menonjolkan variabel – variabel yang menjadi pusat perhatian dan membentuk hipotesis.

Peneliti telah melakukan penelitian terdahulu terhadap beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian ini dan menemukan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa berdampak terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat kerangka konseptualnya dapat diuraikan sebagai berikut:



Keterangan:

- > : Berpengaruh secara parsial
- > : Berpengaruh secara simultan

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Penelitian**

## G. Hipotesis

Dari penjelasan konteks permasalahan di atas dapat dijelaskan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa merupakan variabel independen yang akan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa sebagai variabel dependen. Berdasarkan kerangka deskriptif maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.

Pengendalian internal menurut Standar Audit 315 Ikatan Akuntan Publik Indonesia adalah suatu proses yang dirancang, diterapkan, dan dipelihara oleh mereka yang bertanggung jawab atas tata kelola, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan entitas mengenai keandalan dan efektivitas laporan keuangan, informasi, dan efisiensi operasional dan kepatuhan hukum.<sup>13</sup>

Penelitian Rahimah dkk(2018), Philep Njonjie dkk(2019) dan Mufidah dan Masnun (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan sebaliknya jika sistem pengendalian internal buruk maka merupakan peluang bagi seseorang untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Oleh karena itu, semakin efektif sistem

---

<sup>13</sup> Sukrisno, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, 162.

pengendalian internal suatu organisasi semakin rendah risiko terjadinya kecurangan.

Dengan demikian, dapat dibentuk hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.

## **2. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.**

Kompetensi adalah kemampuan seseorang, organisasi, dan masyarakat untuk berhasil, mengidentifikasi, dan mencapai tujuan. Aparatur desa merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Aspek peningkatan kompetensi aparatur desa meliputi pengetahuan, pendidikan, keterampilan dan pengetahuan yang didapat melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian dari Klara Wonar *et al* (2018), Wirakusuma dan I Gede Beni (2019) dan Philep Njonjie *et al* (2019) menunjukkan bahwa tingkat kompetensi berperan penting dalam mencegah terjadinya kecurangan. Kompetensi meningkatkan kesadaran setiap individu tentang norma-norma

---

<sup>14</sup> Ni Kadek Rai Eldayanti, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahanl Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.," 2020, 471.



dan aturan yang harus dipatuhi. Sehingga dari kesadaran tersebut seorang individu dapat menyadari bahwa kecurangan merupakan suatu hal yang tidak boleh dilakukan. Sehingga dari uraian diatas, merumuskan hipotesis kedua yaitu:

H<sub>2</sub>: Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.

**3. Pengaruh pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.**

Sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur berdampak terhadap kecurangan, hal ini dijelaskan oleh penelitian Sri Suhartini dan Entin Tini Rumsari (2021) yang menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja aparatur desa sehingga kualitas pengelolaan keuangan desa akurat, efisien dan efektif sehingga dihasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan, tepat waktu dan tepat guna.<sup>15</sup> Uraian diatas merupakan hipotesis ketiga yaitu:

---

<sup>15</sup> Sri Suhartini dan Entin Tini Rumsari, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi terhadap Peningkatan Akuntabilitas Pemerintah Desa" 16 (2021): 102, <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive>.

H<sub>3</sub>: Sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika kajian meliputi uraian urutan penelitian, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Struktur penulisan tinjauan sistematik adalah narasi deskriptif, berbeda dengan penulisan daftar isi. Uraian sistematik naskah yang digunakan antara lain:

**BAB I:** bagian ini merupakan landasan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** pada bagian ini menjelaskan tentang kajian pustaka seperti kajian – kajian terdahulu dan kajian teori.

**BAB III :** pada bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data..

**BAB IV :** pada bagian ini menjelaskan tentang penyajian dan analisis data yang didalamnya membahas tentang data yang diperoleh yang akan dianalisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

**BAB V** :bab ini menguraikan tentang kesimpulan seperti hasilpenelitian serta saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai peranan penting terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat memberikan referensi dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Beni Wirakusuma dan Putu Ery Setiawan dengan judul “pengaruh pengendalian internal, kompetensi dan *locus of control* pada kecenderungan kecurangan akuntansi”. Persamaan penelitian ini adalah variabel independen pengendalian internal dan kompetensi terhadap pengaruh kecurangan. Perbedaan pada penelitian ini adalah memiliki variabel yang belum disebutkan dalam penelitian penulis yaitu *locus of control*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kompetensi mempunyai pengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan *locus of control* mempunyai pengaruh positif terhadap kecurangan.<sup>16</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Philep Njonjie, Grace Nangoi, dan Hendrik Gmaliel dengan judul “sistem pengendalian internal dan moralitas aparatur terhadap kecurangan laporan keuangan desa di Halmahera Utara”. Penelitian ini menggunakan variabel serupa yaitu

---

<sup>16</sup> I Gede Beni Wirakusuma dan Putu Ery Setiawan, “Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi,” *E-Jurnal Akuntansi*, 10 Februari 2019, 1545, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p26>.

variabel independen sistem pengendalian internal dan variabel dependen kecurangan pelaporan keuangan pada pengelolaan keuangan desa. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen moralitas aparatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, sistem pengendalian internal dan moralitas aparatur berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan desa, namun kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.<sup>17</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Rai Eldayanti, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, dan Ni Wayan Yuniasih dengan judul “pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, integritas dan akuntabilitas terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan keuangan desa”. Persamaan penelitian ini adalah variabel independen kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal serta variabel dependen pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Perbedaan pada penelitian ini terdapat variabel independen untuk integritas dan akuntabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh .<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Philep Njonjie, Grace Nangoi, dan Hendrik Gamaliel, “Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara,” *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL”* 10, no. 2 (30 Agustus 2019): 79, <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>.

<sup>18</sup> Eldayanti, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahanl Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.”

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Armelia dan Made Arie Wahyuni yang berjudul “pengaruh kompetensi aparatur desa, efektivitas pengendalian internal dan moral *sensitivity* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa”. Penelitian ini memiliki kesamaan yang mempelajari pengaruh kompetensi aparatur desa dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini juga memasukkan variabel independen yang berbeda, yaitu moral *sensitivity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan tingkat desa, sedangkan sistem pengendalian internal dan moral *sensitivity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.<sup>19</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Ainul Mukarromah mengkaji keterkaitan antara sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah pada kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah di SKPD Pemerintahan Kota Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah tidak

---

<sup>19</sup>Putu Ayu Armelia dan Made Arie Wahyuni, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa,” 2020.

berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.<sup>20</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Suhartini dan Entin Tini Rumsari yang berjudul “pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi terhadap peningkatan akuntabilitas pemerintah desa”. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu pengendalian internal dan kompetensi. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu peningkatan akuntabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara stimulant berpengaruh terhadap akuntabilitas.<sup>21</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah dan Masnun dengan judul “pengaruh pengendalian internal dan kompetensi terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa di kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini mempunyai persamaan pada variabel – variabel yang dibahas seperti sistem pengendalian internal dan kompetensi serta pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa, dan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu regresi linear sederhana dan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal efektif

---

<sup>20</sup>Ainul Mukarromah, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo,” t.t.

<sup>21</sup>Suhartini dan Rumsari, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi terhadap Peningkatan Akuntabilitas Pemerintah Desa.”

mencegah kecurangan, sedangkan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.<sup>22</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Kivaayatul Akhyaar, Annisa Hakim Purwantini, Naufal Afif, dan Wahyu Anggit Prasetya dengan judul “pengaruh kepatuhan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa”. Persamaan dalam penelitian ini pada variabel sistem pengendalian internal dan perbedaannya pada variabel pengaruh sistem *whistleblowing*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepatuhan laporan keuangan dan sistem *whistleblowing* berdampak positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana tingkat desa, namun sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.<sup>23</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Maimunatun Munawaroh, berjudul “Pengaruh Penerapan Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Jember,” berfokus pada analisis sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan perbedaannya terletak pada perdebatan mengenai *good govenance*. Hasil penelitian

---

<sup>22</sup>Mufidah Mufidah dan Masnun Masnun, “Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (27 September 2021): 519, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>.

<sup>23</sup>Kivaayatul Akhyaar dkk., “Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa,” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 2 (13 Januari 2022): 202–17, <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>.



menunjukkan bahwa *good governance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan sistem pengendalian internal pemerintah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.<sup>24</sup>


10. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah dengan judul “pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember”. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel pengendalian internal dan perbedaannya pada penelitian ini adalah membahas tentang sistem informasi akuntansi ditinjau dari kinerja pegawai. Hasil penelitian ini antara lain sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai serta sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan.<sup>25</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Topik	Hasil	Perbedaan
1.	I Gede Beni Wirakusuma dan Putu Ery Setiawan (2019).	Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Dan <i>Locus Of</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan	Perbedaan penelitian ini ialah memiliki variabel yang tidak dibahas

<sup>24</sup>Maimunatun Munawaroh, “Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Jember,” 2022.

<sup>25</sup>Nurul Lathifah, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv Senyum Media Jember,” t.t.

		<p><i>Control</i> Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.</p> 	<p>kompetensi mempunyai pengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan <i>locus of control</i> mempunyai pengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan.</p>	<p>dalam penelitian penulis yaitu <i>locus of control</i>.</p>
2.	<p>Philep Njonjie, Grace Nangoi, dan Hendrik Gamaliel (2019).</p>	<p>Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Halmahera Utara.</p>	<p>Hasil penelitian ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Halmahera Utara.</li> <li>2. Sistem pengendalian</li> </ol>	<p>Perbedaan antara kedua penelitian ini ialah penelitian ini membahas tentang moralitas aparatur.</p>

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>internal berdampak negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Halmahera Utara.</p> <p>3. Moralitas berdampak negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Halmahera Utara.</p> <p>4. Kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kecurangan</p>	
--	--	---	---	--

			pelaporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.	
3.	Ni Kadek Rai Edayanti, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Ni Wayan Yuniasih (2020)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas dan Akuntabilitas terhadap Pecegahan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) dalam Pengelolaan Keuangan Desa.	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Tingkat kompetensi aparatur tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap upaya pencegahan kecurangan. 2. Penerapan sistem pengendalian internal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap upaya pencegahan kecurangan. 3. Faktor integritas tidak	Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup integritas dan akuntabilitas.

			<p>mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap upaya pencegahan kecuranga.</p> <p>4. Akuntabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap upaya pencegahan kecuraaangan.</p>	
4.	Putu Ayu Armelia dan Made Arie Wahyuni (2020)	<p>Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan <i>Moral Sensitivity</i> terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dalam pengelolaan Keuangan Desa.</p>	<p>Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Banjar, sedangkan sistem pengendalian internal dan moral <i>sensitivity</i> akan berpengaruh</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada moral <i>sensitivity</i>.</p>

			positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.	
5.	Ana 'Ainul Mukarromah (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Pemerintahan Kota Probolinggo.	Hasil penelitian ini menunjukkan: 1. Sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. 2. Sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah SKPD pemerintah	Penelitian ini fokus pada variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

			<p>Kota Probolinggo.</p> <p>3. Sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah secara stimulant mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SKPD pemerintah Kota Probolinggo.</p>	
6.	Sri Suhartini dan Entin Tini Rumsari (2021).	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Pemerintah Desa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi secara stimulant berpengaruh terhadap tanggung jawab pemerintah desa.	Peningkatan akuntabilitas merupakan variabel dependen yang membedakan penelitian ini.
7.	Mufidah dan	Pengaruh	Hasil penelitian	Penelitian ini

	Masnun (2021)	Pengendalian Internal dan Kompetensi terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.	ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan kompetensi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.	memiliki perbedaan objek yang dibahas.
8.	Kivaayatul Akhyaar, Annisa Hakim Purwantini, Naufal Afif, dan Wahyu Anggit Prasetya (2022).	Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa.	Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, disimpulkan bahwa kepatuhan terhadap pelaporan keuangan dan sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) memberikan dampak positif dalam mencegah	Penelitian sebelumnya telah membahas mengenai dampak kepatuhan dan pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ), sedangkan penelitian ini hanya membahas



			terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa, namun sistem pengendalian internal tidak efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan.	mengenai sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur.
9.	Maimunatun Munawaroh (2022)	Pengaruh Penerapan Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Jember.	Berdasarkan penelitian, maka hasil akhir penelitian antara lain: 1. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa penerapan <i>good governance</i> mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengelolaan keuangan	Kajian ini berfokus pada penerapan <i>good governance</i> .

			<p>daerah Kabupaten Jember.</p> <p>2. Berdasarkan uji t terlihat bahwa SPIP tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Jember.</p> <p>3. Berdasarkan uji F terlihat bahwa penerapan <i>good governance</i> dan sistem pengendalian internal pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan</p>	
--	--	--	--	--

			secara stimulant terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Jember.	
10.	Nurul Lathifah (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada CV Senyum Media Jember.	Hasil penelitian ini antara lain: 1. Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. 2. Menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.	Penelitian ini fokus pada sistem informasi akuntansi kinerja karyawan.

			<p>3. Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.</p>	
--	--	---	---	--

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

## B. Kajian Teori

### 1. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas suatu objek, organisasi atau sistem. Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistem yang diciptakan untuk menjamin keamanan bagi unsur – unsur dalam perusahaan (Sujarweni,2015). Sedangkan menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, dan langkah – langkah koordinasi untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efesiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Sedangkan menurut Standar Audit 315 Ikatan Akuntan Publik Indonesia, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dirancang, dilaksanakan dan dipelihara oleh pihak – pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, operasional dan pihak – pihak lain untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan entitas terkait dengan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasional dan hukum kepatuhan.<sup>26</sup>

Sistem pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut sebagai pengendalian dan secara kolektif disebut sebagai pengendalian internal entitas. Manajemen biasanya memiliki tiga tujuan umum untuk merancang sistem pengendalian internal yang efektif, diantaranya 1) keandalan informasi keuangan, 2) efisiensi dan efektivitas operasi, dan 3) mematuhi hukum dan peraturan.

Committee on Auditing Procedures, SAS (Statement on Auditing) No. 1 (Andayani 2011) di jelaskan bahwa pengendalian internal yang meliputi perencanaan dan pengkoordinasian organisasi dalam mengukur usaha yang dilakukan. Tujuan pengendalian internal adalah mengamankan harta organisasi/entitas, memeriksa secara akurat serta informasi terkait keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat

---

<sup>26</sup>Sukrisno, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, 162.

meningkatkan operasional secara efisien dan meningkatkan ketaatan terhadap kebijakan manajerial.<sup>27</sup>

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), pengendalian internal adalah serangkaian tindakan yang mencakup seluruh proses dasar manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Dalam suatu perusahaan, pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

*Internal Control-Integrated Framework* (kerangka pengendalian internal terintegrasi) yang diterbitkan oleh COSO, menjelaskan lima elemen pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa pengendalian tersebut akan tercapai sesuai dengan tujuan. Elemen pengendalian internal COSO meliputi:<sup>28</sup>

a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menentukan corak suatu organisasi dan mempengaruhi persepsi pengendalian karyawan dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian karyawan dalam organisasi tersebut. Lingkungan pengendalian memberikan dasar bagi semua elemen pengendalian internal lainnya, memberikan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian meliputi:

<sup>27</sup>Munir Is'Adi, "Pengaruh Good Mosque Governance, Pengendalian Internal, Pelayanan, dan Afiliasi Organisasi Keagamaan Terhadap Kepercayaan Jamaah Dan Kinerja Organisasi Masjid di Kabupaten Jember," t.t., 36.

<sup>28</sup>Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, *Auditing and assurance services: an integrated approach*, 12th ed (Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall, 2008), 376.

- 1) Integritas dan nilai etika merupakan produk standar etika dan perilaku suatu entitas, serta bagaimana standar tersebut dikomunikasikan dan diterapkan dalam praktik. Sub – komponen ini mencakup tindakan manajemen yang bertujuan menghilangkan atau mengurangi insentif dan godaan yang dapat menyebabkan karyawan melakukan tindakan tidak jujur, illegal, atau tidak etis. Hal ini juga mencakup mengkomunikasikan nilai – nilai dan standar perilaku kepada karyawan melalui pernyataan kebijakan, kode etik dan teladan.
- 2) Komitmen terhadap kompetensi, kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil menyelesaikan tugas yang menentukan pekerjaan. Komitmen terhadap kompetensi melibatkan manajemen dalam mempertimbangkan tingkat kompetensi untuk posisi tertentu dan bagaimana tingkat tersebut diterjemahkan ke dalam keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.
- 3) Partisipasi dewan pengawas atau komite audit. Dewan pengawas memaainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan yang efektif karena pada akhirnya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen telah menerapkan proses pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang tepat. Untuk mendukung pelaksanaan pengawasannya, direksi telah membentuk komite audit untuk mengawasi pelaporan

keuangan dan juga memastikan komunikasi berkelanjutan dengan auditor eksternal dan internal.

- 4) Filosofi manajemen dan gaya operasi, manajemen melalui aktivitasnya memberikan sinyal yang jelas kepada karyawan tentang pentingnya pengendalian internal.
- 5) Struktur organisasi adalah suatu kesatuan yang mendefinisikan batas – batas tanggung jawab dan wewenang yang ada.
- 6) Kebijakan dan praktik personalia, aspek terpenting dalam pengendalian internal adalah personel. Jika karyawan kompeten dan dapat dipercaya, pengendalian lain dapat dilewati dan laporan keuangan yang andal masih dapat disiapkan.

b. Penilaian risiko

Penilaian risiko pelaporan keuangan adalah tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis rasio yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur, selain yang diuraikan dalam empat komponen lainnya, yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk mengelola risiko guna mencapai tujuan entitas. Aktivitas pengendalian biasanya dibagi menjadi empat kategori, termasuk:



- 1) Pemisahan tugas yang memadai
  - 2) Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat
  - 3) Dokumentasi fisik dan catatan keuangan aset
  - 4) Pengendalian operasional independen
- d. Informasi dan komunikasi, tujuan sistem informasi dan komunikasi akuntansi suatu entitas adalah untuk memulai, mencatat, memproses dan melaporkan transaksi yang dilakukan oleh entitas dan menjaga akuntabilitas atas aset terkait.
- e. Aktivitas pemantauan dan pengawasan melibatkan penilaian manajemen yang berkelanjutan atau berkala terhadap kualitas pengendalian internal untuk menentukan bahwa aktivitas pengendalian telah dilakukan sebagaimana dimaksud dan telah direvisi ketika kondisi berubah.

## 2. Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai kapasitas atau kemampuan orang, organisasi dan masyarakat untuk berhasil, mengidentifikasi dan mencapai tujuan dan melakukan perubahan jika diperlukan demi keberlanjutan, pembangunan dan kemajuan (Mouallem dan Analoui, 2014). Secara umum kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan manusia untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam suatu

organisasi serta kemampuan organisasi tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu dalam memastikan kelangsungan operasi organisasi.<sup>29</sup>

Aparatur desa yang merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Aspek peningkatan keterampilan aparatur meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Tiga tingkat keterampilan yang harus dimiliki aparatur adalah: 1) kompetensi dasar: 2) kompetensi pengelolaan: dan 3) kemampuan teknis. Kompetensi dasar yang perlu dimiliki aparatur antara lain: pengetahuan tentang kovensi desa, pengetahuan dasar pemerintahan, pengetahuan tugas pokok dan fungsi. kemampuan manajemen meliputi: manajemen sumber daya manusia, manajemen urusan masyarakat, manajemen aset dan manajemen keuangan. Sedangkan kemampuan teknis meliputi: penyusunan pemerintah desa, perencanaan pembangunan, anggaran, peraturan desa dan pelayanan publik (Asrori, 2014).

Menurut Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2017), kompetensi mencakup kemampuan teknis yang diukur berdasarkan kualifikasi pendidikan dan profesi, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman kerja teknis. Kapasitas manajemen diukur berdasarkan tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan.

### 3. Kecurangan (*fraud*)

---

<sup>29</sup>Luluk Musfiroh, Dwi Suhartini, dan Lina Dwi Mayasari, "Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Behavioral Accounting Journal* 4, no. 1 (7 September 2021): 265, <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.135>.

Kecurangan (*Fraud*) adalah suatu perbuatan yang salah atau melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja, untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menipu atau memberikan gambaran yang salah guna memperoleh keuntungan yang tidak adil bagi seseorang atau suatu kelompok yang secara langsung atau tidak langsung menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak. Dalam Atmadja dan Saputra (2017) dikemukakan bahwa dalam KUHP terdapat beberapa pasal yang memuat pengertian penipuan, seperti pasal 362 tentang pencurian yang mengatur bahwa barangsiapa mengambil sesuatu yang jauh, utuh, atau seluruhnya bagian milik orang lain untuk tujuan kepemilikan ilegal.

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (2012) kecurangan (*fraud*) berbasis tindakan mencakup tiga jenis yaitu :

- a. Penyalahgunaan harta benda (asset misappropriation)
- b. Korupsi (corruption)
- c. Kecurangan laporan keuangan

Menurut Rajaguguk (2017), terdapat 4 pilar utama dalam memerangi kecurangan yaitu:

- a. Pencegahan kecurangan (fraud prevention)
- b. Pendeteksian dini kecurangan (early fraud detection)
- c. Investigasi kecurangan (fraud investigation)
- d. Penegakan hukum atau penjatuhan sanksi (follow-up legal action)

#### **4. Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan adalah serangkaian tugas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek yang harus dimiliki oleh pemangku kepentingan, khususnya aparatur desa adalah pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengelola dana desa. Aspek ini bertujuan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan desa adalah suatu kegiatan menyeluruh yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.<sup>30</sup>

Dalam pengelolaan dana desa harus dilibatkan masyarakat karena pemerintah harus melaksanakan kegiatan dengan model swakelola yang secara tidak langsung berarti mengupayakan pelaksanaan dan perencanaan oleh masyarakat dilakukan secara mandiri. Dalam pengelolaan dana desa, pengawasan diperlukan agar pengelolaan keuangan desa lebih bertanggungjawab.

---

<sup>30</sup>“Permen No.113 Tahun 2014,” t.t.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) mendefinisikan sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Suranto (2011:25) penelitian kuantitatif berdasarkan pendekatan analisis data menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis).

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah desa-desa yang berada di lingkup Kecamatan Kraksaan sebanyak 13 desa dan 5 kelurahan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampling dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria yang dimaksud ialah aparaturnya pemerintah desa yang memiliki

tugas pokok dan fungsi dalam pengelolaan keuangan desa dari 13 desa dan 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Kraksaan.

Sampel dalam penelitian ini antara lain Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Pendamping Desa, karena mereka memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pengelolaan keuangan desa seperti yang tertera dalam Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.

### **C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber dan Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei berupa kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk diisi dengan tujuan agar mendapatkan informasi dari responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel yaitu desa-desa yang berada pada Wilayah Kecamatan Kraksaan, yang terdiri dari 13 desa dan 5 kelurahan.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena

tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2010:192) kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid (sebenarnya), realible (dapat dipercaya), dan objektif (sesuai dengan kenyataan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kuisisioner/Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>31</sup>

Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dari para responden yang dituju dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung. Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>32</sup> Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

<sup>32</sup>142.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Skala Likert**

No.	Keterangan	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Penggunaan lima kriteria dalam skala diatas dapat dipandang mewakili dengan baik tingkat intensitas intensitas penilaian responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis.

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Pada penelitian ini variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan melalui statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah.<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Ibid, Sugiyono, 147.



Pada penelitian kuantitatif, kajian data berupa tindakan setelah semua responden atau sumber terakumulasi. Tindakan pada kajian data yaitu berupa pengelompokan data didasarkan pada variabel semua responden, menampilkan data setiap variabel yang dianalisis, membuat kalkulasi dalam memenuhi rumusan masalah, serta membuat kalkulasi dalam membuktikan hipotesis yang sudah diajukan. Mengenai media analisis kuantitatif yang digunakan sebagai berikut:

## **1. Uji Instrument Data**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh instrument memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai masing-masing butir pertanyaan dengan total nilai. Apabila nilai signifikansi yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya.<sup>34</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi norma atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Beberapa metode uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* atau dengan melihat penyebaran data pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized residual*. Distribusi data dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu di atas 0,05.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 75.

<sup>35</sup>Rochmat Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), 108.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor*(VIF). Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.<sup>36</sup>

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak ada terjadinya heterokedastisitas atau bisa disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan heteroskedastisitas jika tingkat signifikan  $< 0,05$  dan jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi dikatakan homoskedastisitas.<sup>37</sup>

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini variabel independen yaitu sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa,

---

<sup>36</sup>121.

<sup>37</sup>125.

sedangkan variabel dependen yaitu pecegahan kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa.

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{12}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Sistem pengendalian internal

$X_2$  = Kompetensi aparatur desa

e = eror

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, ada beberapa uji dalam penelitian ini, yaitu:

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Artinya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi

variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **b. Uji T (Parsial)**

Menurut Imam Ghozali uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut bagaimana cara dari pengambilan keputusan uji t:

1)  $P < 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak.

2)  $P > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima.

#### **c. Uji F (Simultan)**

Menurut Ghozali uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Berikut cara pengambilan keputusan uji f:

a)  $Sig < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, atau  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_a$  ditolak.

- b)  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, atau  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel  
maka  $H_a$  diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Kecamatan Kraksaan**

Nama Kraksaan tidak terlepas dari asal-usul Kabupaten Probolinggo. Kata Kraksaan sendiri merupakan perubahan dari kata "krasan" yang memiliki arti betah, dimana saat Hayam Wuruk merasa betah selama beristirahat di wilayah ini. Semenjak saat itu, wilayah ini disebut Krasan, Kraksan dan berilahi menjadi Kraksaan. Pada Tahun 1800-an, Kraksaan merupakan sebuah kabupaten yang membawahi beberapa wilayah mulai dari Dringu sampai Paiton yang dibuktikan dengan adanya peta kuno jaman Hindia Belanda. Bupati Kraksaan yang pertama dan terakhir adalah Raden Tumenggung Djojodiprodo. Seiring perubahan pemerintahan, Kabupaten Kraksaan dilebur menjadi Kabupaten Probolinggo karena pusat pemerintahan dipindah ke Kota Probolinggo.

Kraksaan adalah sebuah kecamatan sekaligus kota kecil yang juga merupakan pusat administrasi Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Saat ini Kraksaan sudah menjadi ibu kota Kabupaten Probolinggo sejak 5 Januari 2010 melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 02 tahun 2010. Kraksaan berjarak 27 Km ke arah timur Kota Probolinggo. Pengembangan ekonomi, pendidikan, dan tata ruang mulai dilaksanakan dengan memindahkan hampir semua gedung pemerintahan

dari Kota Probolinggo dan Kecamatan Dringu ke Kecamatan Kraksaan. Gedung – gedung pemerintahan yang sudah berada di Kecamatan Kraksaan antara lain gedung DPRD, gedung Polres Probolinggo, Pengadilan Negeri, Kejaksaan Negeri, KPU, Sekretariat Daerah, gedung Dinas Bupati Probolinggo, dan instansi kedinasan. Kecamatan ini juga terbagi menjadi 13 desa dan 5 kelurahan.

## **2. Kondisi Geografis Kecamatan Kraksaan**

Kecamatan Kraksaan terletak di sebelah timur pusat pemerintahan Kota Probolinggo dengan koordinat geografis berkisar antara  $7^{\circ}40'$  -  $8^{\circ}10'$  lintang selatan dan  $112^{\circ}50'$  -  $113^{\circ}30'$  bujur timur, serta memiliki ketinggian wilayah antara 0 meter hingga 2500 meter di atas permukaan laut. Wilayah Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan :

- a. Batas sebelah utara : Selat Madura
- b. Batas sebelah selatan : Kab. Lumajang dan Kab. Malang
- c. Batas sebelah timur : Kab. Situbondo dan Kab. Jember
- d. Batas sebelah barat : Kab. Pasuruan
- e. Bagian tengah : Kota Probolinggo

Luas wilayah Kecamatan Kraksaan adalah sebesar  $37,89 \text{ Km}^2$  dan dibagi menjadi 5 kelurahan dan 13 desa. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Kraksaan menggunakan lahannya sebagai lahan untuk berdagang, menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2022 jumlah UMKM di Kecamatan Kraksaan berjumlah 5.335 UMKM.



### 3. Visi, Misi dan Motto Kecamatan Kraksaan

#### a. Visi

Terwujudnya Kabupaten Probolinggo yang sejahtera, berkeadilan, mandiri, berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia.

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya saing daerah, pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan, dan optimalisasi pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.
- 2) Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia melalui peningkatan kualitas pelaksanaan Otonomi Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

#### c. Motto

MELATI: "Melayani dengan Amanah dan Sepenuh Hati".

### B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Data diperoleh dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada para responden. Penentuan responden sebanyak 56 responden dari 13 desa dan 5 kelurahan. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan pendamping desa. Sesuai dengan yang tertera dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa para responden memiliki tugas pokok dan fungsi dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

pengelolaan keuangan desa. Untuk menjelaskan latar belakang responden dalam penelitian ini, maka dibuat klasifikasi responden dengan karakteristik data sebagai berikut.

1. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	45
2.	Perempuan	11
<b>Total</b>		<b>56</b>

*Sumber: data primer diolah*

2. Klasifikasi responden berdasarkan usia

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1.	30 – 35	6
2.	36 – 40	6
3.	41 – 45	12
4.	46 – 50	12
5.	>51	20
<b>Total</b>		<b>56</b>

*Sumber: data primer diolah*

3. Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	0
2.	SMP/SLTP	1
3.	SMA/SLTA	23
4.	D1/D2/D3	4
5.	S1/S2/S3	28
<b>Total</b>		<b>56</b>

*Sumber: data primer diolah*

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Desa, dan Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa. Variabel – variabel tersebut diuji secara statistik deskriptif dengan melihat nilai rata – rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Data Statistik Deskriptif**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviati on
Sistem Pengendalian Internal	56	41	60	51,79	4,615
Kompetensi Aparatur	56	32	49	41,87	3,771
Kecurangan	56	10	50	37,25	7,861
Valid N (listwise)	56				

*Sumber: output SPSS*

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.4 diatas terdapat 12 pertanyaan pada  $X_1$ , 10 pertanyaan pada  $X_2$  dan 10 pertanyaan pada  $Y$  dengan jumlah responden sebanyak 56. Pada Variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 41 dan nilai maksimum sebesar 60, nilai rata – rata (*mean*) Sistem Pengendalian Internal ( $X_1$ ) sebesar 51,79 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata

(standar deviasi) sebesar 4,615. Variabel Kompetensi Aparatur ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 49, nilai rata – rata (*mean*) Kompetensi Aparatur ( $X_2$ ) sebesar 41,87 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata (standar deviasi) sebesar 3,771. Dan variabel Kecurangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 50, rata – rata (*mean*) Kecurangan (Y) sebesar 37,25 dan persebaran atau penyimpangan rata – rata (standar deviasi) sebesar 7,861.

## 2. Hasil Uji Instrument Data

### a. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa saja yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument (kuesioner) yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah item kuesioner dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.<sup>38</sup>

Berikut hasil pengujian validitas data terhadap 56 responden yang diuji menggunakan SPSS versi 26.

---

<sup>38</sup>Putri Winda Lestari, “Modul Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS” (Universitas Binawan, t.t.), 45.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1)**

No Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel df = (N-2)	Sig.(2- tailed)	Keterangan
X1.1	0,386**	0,2221	0,003	Valid
X1.2	0,385**	0,2221	0,003	Valid
X1.3	0,762**	0,2221	0,000	Valid
X1.4	0,639**	0,2221	0,000	Valid
X1.5	0,911**	0,2221	0,000	Valid
X1.6	0,773**	0,2221	0,000	Valid
X1.7	0,393**	0,2221	0,003	Valid
X1.8	0,811**	0,2221	0,000	Valid
X1.9	0,653**	0,2221	0,000	Valid
X1.10	0,711**	0,2221	0,000	Valid
X1.11	0,466**	0,2221	0,000	Valid
X1.12	0,768**	0,2221	0,000	Valid

Sumber: output SPSS

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas dari sistem pengendalian internal memiliki kriteria valid, semua butir pertanyaan memiliki nilai kurang dari 0,05 dan semua memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. Berikut tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas kompetensi aparatur desa.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa(X2)**

No Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel df = (N-2)	Sig.(2- tailed)	Keterangan
X2.1	0,530**	0,2221	0,000	Valid
X2.2	0,604**	0,2221	0,000	Valid
X2.3	0,750**	0,2221	0,000	Valid
X2.4	0,795**	0,2221	0,000	Valid

X2.5	0,837**	0,2221	0,000	Valid
X2.6	0,557**	0,2221	0,000	Valid
X2.7	0,557**	0,2221	0,000	Valid
X2.8	0,480**	0,2221	0,000	Valid
X2.9	0,733**	0,2221	0,000	Valid
X2.10	0,737**	0,2221	0,000	Valid

*Sumber: output SPSS*

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas dari Kompetensi Aparatur Desa memiliki kriteria valid, semua butir pertanyaan memiliki nilai kurang dari 0,05 dan semua memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. Berikut tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas Kecurangan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Kecurangan (Y)**

No Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel df = (N-2)	Sig.(2- tailed)	Keterangan
Y1.1	0,857**	0,2221	0,000	Valid
Y2.2	0,837**	0,2221	0,000	Valid
Y2.3	0,826**	0,2221	0,000	Valid
Y2.4	0,900**	0,2221	0,000	Valid
Y2.5	0,930**	0,2221	0,000	Valid
Y2.6	0,882**	0,2221	0,000	Valid
Y2.7	0,918**	0,2221	0,000	Valid
Y2.8	0,889**	0,2221	0,000	Valid
Y2.9	0,844**	0,2221	0,000	Valid
Y2.10	0,857**	0,2221	0,000	Valid

*Sumber: output SPSS*

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas dari kecurangan memiliki kriteria valid untuk semua benar pertanyaan yaitu dengan

nilai signifikan kurang dari 0,05 dan hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### b. Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur mengukur reabilitas adalah *Cronbachh Alpha*. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya.<sup>39</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Standar Realibilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Sistem Pengendalian Internal (X <sub>1</sub> )	0,60	0,869	Valid
2.	Kompetensi Aparatur (X <sub>2</sub> )	0,60	0,857	Valid
3.	Kecurangan (Y)	0,60	0,964	Valid

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh variabel sistem pengendalian internal dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,869. Variabel kompetensi aparatur

<sup>39</sup>Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, 75.

juga dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,857. Dan variabel kecurangan dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,964. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Beberapa metode uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* atau *of Regression Standardized residual*. Distribusi data dilakukan normal apabila menghasilkan nilai residu diatas 0,05.<sup>40</sup>

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample**  
**Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,44540906
Most Extreme Differences	Absolute	0,116
	Positive	0,116

<sup>40</sup>Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS*, 108.



	Negative	-0,113
Test Statistic		0,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,057 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan perhitungan *Kolmogrov Smirnov* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,57.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bermaksud untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang dinilai baik ialah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independenya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.<sup>41</sup> Berikut tabel hasil uji multikolinierita

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Pengendalian Internal	0,435	2,299
	Kompetensi Aparatur	0,435	2,299
a. Dependent Variable: Total_Y			

Sumber: output SPSS

<sup>41</sup>Adi Purnomo, 121.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* dari masing – masing variabel independen lebih besar dari 0,1 dan hasil VIF dari masing – masing variabel independen juga menunjukkan hasil kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak ada terjadinya heterokedastisitas. Model regresi bisa dikatakan heteroskedastisitas jika tingkat signifikan  $< 0,05$  dan jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi dikatakan tidak terjadi gejala homoskedastisitas.<sup>42</sup> Berikut hasil uji heterodastisitas dengan uji glejser.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,097	7,692		-1,703	0,095
	Sistem Pengendalian Internal	0,415	0,211	0,384	1,966	0,055
	Kompeten	-0,070	0,258	-0,053	-0,270	0,788

<sup>42</sup>Adi Purnomo, 125.

	si Aparatur Desa					
a. Dependent Variable: ABS_RES						

*Sumber: output SPSS*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,055, variabel kompetensi aparatur memiliki nilai signifikan sebesar 0,788 dan nilai signifikan variabel kecurangan sebesar 0,095. Dari hasil signifikansi nilai setiap variabel, dapat disimpulkan bahwa tidak ada keberagaman variabilitas (heteroskedastisitas) dalam variabel-variabel tersebut karena memiliki nilai signifikansi > 0,05.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,754	0,595		118,837	0,000
	Sistem Pengendalian Internal	-0,185	0,022	-0,273	-8,503	0,000
	Kompetensi Aparatur Desa	-0,571	0,024	-0,750	-23,400	0,000
a. Dependent Variable: Kecurangan						

*Sumber: output SPSS*

Dari hasil tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 70,754 - 0,185X_1 - 0,571X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 70,754, hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel independen berupa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa sama dengan nol, maka besarnya variabel terikat kecurangan sebesar 70,754. Selain itu pada persamaan diatas, menunjukkan koefisien variabel independen atau bebas yang memiliki nilai negative, hal ini memiliki arti bahwa hubungan antara variabel independen sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan adalah berlawanan arah. Dengan kata lain bahwa jika semakin rendah sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa maka semakin tinggi kecurangan yang terjadi. Begitu pula sebaliknya jika semakin tinggi sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa maka semakin rendah kecurangan yang terjadi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variasi variabel dependen terdapat independen yaitu pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,993 <sup>a</sup>	0,985	0,985	0,492
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal				

*Sumber: output SPSS*

Diketahui dari tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,985 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien hampir mendekati 1 dengan kaa lain variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel sistem pengendalian dan kompetensi aparatur mampu mempengaruhi kecurangan pengelolaan keuangan desa sebesar 98,5% sedangkan sisanya sebesar 1,5% disebabkan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian ini.

**b. Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat dari nilai koefisien regresinya. Apabila nilai koefisien regresi positif, maka variabel bebas berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai koefisien regresi negative, berarti variabel bebas berpengaruh negatif. Berikut hasil uji T :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,754	0,595		118,837	0,000
	Sistem Pengendalian Internal	-0,185	0,022	-0,273	-8,503	0,000
	Kompetensi Aparatur Desa	-0,571	0,024	-0,750	-23,400	0,000
a. Dependent Variable: Kecurangan						

*Sumber: Output SPSS*

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari variabel sistem pengendalian internal sebesar negatif 8,503 sehingga negatif  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu negatif 8,503 > negatif 2,004. Signifikansi dari variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,000 artinya  $P < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan.

Selain itu nilai  $t_{hitung}$  dari kompetensi aparatur desa adalah negatif 23,400, sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu negatif 23,400 > negatif 2,004. Signifikansi variabel kompetensi aparatur desa sebesar 0,000 yang berarti nilai  $P < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

### c. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa secara bersama – sama. Dengan tingkat simultan sebesar 5%. Berikut hasil uji simultan:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849,319	2	424,659	1755,467	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,821	53	0,242		
	Total	862,140	55			
a. Dependent Variable: Kecurangan						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal						

Sumber: Output SPSS

Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  adalah 1755,467. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, yaitu  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$ , yaitu  $1755,467 > 3,16$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, termasuk sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa.

Dari hasil pengujian secara parsial, ditemukan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -8,503 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$   $8,503 >$  daripada nilai  $t_{tabel}$  2,004, dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan pengelolaan keuangan desa, dan oleh karena itu, hipotesis H1 dapat diterima.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak terhadap tingkat kecurangan dalam laporan keuangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa. Ini berarti bahwa dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dapat dikurangi. Sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena organisasi membutuhkan kebijakan yang dapat mengkoordinasikan setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga berperan dalam mencegah kesalahan dan kecurangan dalam penyusunan serta penyajian

laporan keuangan, sehingga membantu mengurangi risiko dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.

Sistem pengendalian internal sejalan dengan teori keagenan (agency theory) di mana Aparatur Desa/Pemerintahan desa, sebagai agen, memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dalam bentuk penyajian laporan keuangan pengelolaan keuangan desa. Pemerintahan desa diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas kepada masyarakat. Keberadaan sistem pengendalian internal yang efektif juga merupakan salah satu cara umum untuk mencegah terjadinya kecurangan. Kecurangan dapat terjadi karena adanya kesempatan, yang seringkali disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal. Oleh karena itu, dengan kurangnya pengawasan atau penyalahgunaan wewenang, dapat tercipta kesempatan untuk melakukan kecurangan. Dengan demikian, semakin baik sistem pengendalian internal, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan.

Temuan dari pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah dan Masnun (2020), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak terhadap kecurangan. Hal yang serupa juga diamati dalam penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Rahimah et al (2018) dan Philep Njonjie et al (2019), di mana disebutkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan.

## **2. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa.**

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -23,400 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  tersebut  $(23,400) >$  daripada nilai  $t_{tabel}$  (2,004), dan tingkat signifikansinya  $(0,000) < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kecurangan dalam



laporan keuangan pengelolaan dana desa. Sebagai hasilnya, hipotesis H2 diterima.

Hipotesis kedua dari penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki dampak terhadap kecurangan dalam laporan keuangan pengelolaan keuangan desa. Artinya, tingkat kompetensi aparatur dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada terjadinya kecurangan. Menurut Spencer dan Spencer (2008), kompetensi adalah fondasi karakteristik individu yang mencerminkan cara individu berperilaku, berpikir, menangani situasi, dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang. Dengan kata lain, kompetensi mencerminkan sikap yang diperlihatkan oleh individu dalam pekerjaannya. Jika aparatur desa telah memiliki kompetensi yang baik, maka peluang terjadinya kecurangan dapat ditekan. Kompetensi juga dapat meningkatkan kesadaran individu bahwa tindakan kecurangan tidak dapat diterima.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Klara Wonar dkk. (2018) dan Philip Njonjie dkk. (2019), yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki dampak pada kecurangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian oleh I Gede Beni Wirakusuma dan Putu Ery Setiawan (2019), yang menyimpulkan bahwa kompetensi memiliki dampak negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **3. Pengaruh Sistem Pengendalian internal dan Kompetensi Aparatur Desa secara Bersamaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa.**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1755,467 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  penelitian ini sebesar 4,020 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya hipotesis sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

pengelolaan keuangan desa dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pengelolaan keuangan desa karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sri Suhartini dan Entin Tini Rumsari (2021) yang menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dengan akurat dan efektif serta efisien sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan tepat waktu serta relevan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa terhadap kecurangan laporan keuangan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dengan menunjukkan hasil dari nilai  $t_{hitung} 8,503 > t_{tabel} 2,004$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Hasil pengujian  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 23,400 > t_{tabel} 2,004$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Hasil pengujian  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dengan ditunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1755,467 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pemerintahan Daerah Kabupaten Probolinggo

- a. Sistem pengendalian internal adalah elemen krusial dalam pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengawasan dan pengendalian internal oleh Inspektorat Kabupaten Probolinggo untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif. Selain itu, lembaga eksternal seperti Inspektorat dapat berperan sebagai penyelesaian masalah bagi desa-desa yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan.
- b. Kemampuan atau kompetensi juga merupakan faktor yang sangat signifikan dalam mendorong terjadinya kecurangan. Meningkatkan kompetensi bisa dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan dan penempatan pegawai pada posisi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel agar dapat menambah faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2017.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. *Auditing and assurance services: an integrated approach*. 12th ed. Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall, 2008.
- Armelia, Putu Ayu, dan Made Arie Wahyuni. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa," 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al - Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul 'Ali Art (J-Art), 2005.
- Eldayanti, Ni Kadek Rai. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.," 2020.
- Is'Adi, Munir. "Pengaruh Good Mosque Governance, Pengendalian Internal, Pelayanan, dan Afiliasi Organisasi Keagamaan Terhadap Kepercayaan Jamaah Dan Kinerja Organisasi Masjid di Kabupaten Jember," t.t.
- Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, dan Wahyu Anggit Prasetya. "Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 2 (13 Januari 2022): 202–17. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>.
- Lathifah, Nurul. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv Senyum Media Jember," t.t.
- Lestari, Putri Winda. "Modul Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS." Universitas Binawan, t.t.
- Mufidah, Mufidah, dan Masnun Masnun. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (27 September 2021): 519. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>.
- Mukarromah, Ainul. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Probolinggo," t.t.
- Munawaroh, Maimunatun. "Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Jember," 2022.
- Musfiroh, Luluk, Dwi Suhartini, dan Lina Dwi Mayasari. "Kompetensi Auditor Syariah Model KSOC Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Behavioral Accounting Journal* 4, no. 1 (7 September 2021): 259–75. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.135>.
- Njonjie, Philep, Grace Nangoi, dan Hendrik Gamaliel. "Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di

- Kabupaten Halmahera Utara.” *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL”* 10, no. 2 (30 Agustus 2019): 79. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>.
- “Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008,” t.t.
- “Permen No.113 Tahun 2014,” t.t.
- “Standar Audit 240 Ikatan Akuntan Publik Indonesia 2013,” t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta, 2013.
- Suhartini, Sri, dan Entin Tini Rumsari. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi terhadap Peningkatan Akuntabilitas Pemerintah Desa” 16 (2021). <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive>.
- Sukrisno, Agoes. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. 5 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Surajiyo. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, dan Aplikasi(Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Wirakusuma, I Gede Beni, dan Putu Ery Setiawan. “Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi*, 10 Februari 2019, 1545. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p26>.
- Wonar, Klara, Syaikhul Falah, dan Bill J. C. Pangayow. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset* 1, no. 2 (31 Desember 2018): 63–89. [https://doi.org/10.52062/jurnal\\_aaa.v1i2.9](https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i2.9).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1: Matrik Penelitian


  
**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa di Kec Kraksaan Kab Probolinggo.	1. Sistem pengendalian internal 2. Kompetensi aparatur desa 3. Kecurangan	1. <i>Belief system</i> 2. Lingkungan pengendalian 1. Pendidikan 2. Pengalaman 3. Pelatihan 1. Korupsi 2. Penyalahgunaan 3. Kecurangan laporan keuangan	1. Responden a. Kepala desa b. Sekretaris desa c. Bendahara desa d. Pendamping desa 2. Kepustakaan 3. Jurnal	1. Metode kuantitatif 2. Pendekatan dan jenis penelitian : deskriptif 3. Populasi : desa-desa yang berada di lingkup Kec Kraksaan. 4. Sampel : Kepala desa, Sekretaris desa, Bendahara desa, dan pendamping desa. 5. Teknik pengumpulan data : Kuesioner (Angket) 6. Analisis Data: Analisis regresi linear berganda. 7. Lokasi penelitian: desa-desa yang berada di lingkup Kec Krasaan.	1. Apakah pengendalian internal berpengaruh pada pencegahan kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kec Kraksaan? 2. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh pada pencegahan kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan dana desa di Kec Kraksaan? 3. Apakah sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa secara bersamaan berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Kraksaan?



Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo”**

Kepada YTH:

Bapak/Ibu Aparatur Desa Di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

-Ditempat

Dengan hormat,

Kuesioner ini diajukan kepada Bapak/Ibu sebagai aparatur desa di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang nantinya akan menjadi responden penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk memenuhi dan membantu pengumpulan data primer penyusunan skripsi yang menjadi tugas akhir peneliti program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,

Maka dari itu, peneliti berharap dan memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini dengan sebenarnya. Atas ketersediaan dan perhatiannya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

#### **A. Identitas Responden**

Nama	:
Tempat, Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Alamat	:
Umur	:
Pendidikan Terakhir	:
Jabatan/Bagian	:

## B. Pernyataan Umum

Isilah kuesioner ini dengan penilaian anda, berilah tanda (√) pada pilihan jawaban anda untuk menyatakan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### 1. Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Memiliki struktur organisasi yang dapat menjelaskan tugas dan wewenang yang tepat.					
2.	Semua aparatur telah mematuhi kode etik yang dibuat.					
3.	Memiliki kebijakan tertulis yang mengatur tanggung jawab dan tindakan yang diperlukan untuk mencegah kecurangan.					
4.	Menerapkan prosedur identifikasi resiko kecurangan dalam sistem pengendalian internal.					
5.	Menerapkan prosedur evaluasi resiko kecurangan dalam sistem pengendalian					

	internal.					
6.	Memiliki langkah-langkah yang konkret dalam mengindikasikan terjadinya kecurangan.					
7.	Semua pegawai memiliki pemahaman yang memadai tentang etika bisnis.					
8.	Semua pegawai memiliki pemahaman yang memadai tentang kebijakan anti kecurangan.					
9.	Memiliki kebijakan keamanan informasi yang efektif untuk melindungi data sensitif dari potensi penyalahgunaan data.					
10.	Menerapkan sistem pemantauan internal untuk mendeteksi potensi kecurangan.					
11.	Memiliki mekanisme pengendalian akses ke data dan sistem					

	informasi untuk memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang memiliki akses.					
12.	Melakukan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kecurangan.					

## 2. Kompetensi Aparatur Desa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami kode etik atau aturan moral yang berlaku di instansi dengan baik.					
2.	Saya memahami tindakan apa saja yang dianggap sebagai kecurangan menurut kode etik instansi..					
3.	Saya sering mengikuti pelatihan terkait peningkatan sumber daya dan lain					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

	sebagainya.					
4.	Saya memahami prosedur yang harus dilakukan untuk melaporkan kecurangan.					
5.	Saya percaya bahwa kebijakan anti-kecurangan yang diterapkan instansi cukup efektif.					
6.	Saya memiliki pemahaman yang memadai tentang etika bisnis dan kebijakan anti kecurangan.					
7.	Saya pernah mengikuti workshop atau pelatihan terkait anti-kecurangan.					
8.	Saya percaya adanya pelatihan ataupun workshop terkait dengan kecurangan dapat meningkatkan pemahaman aparatur.					
9.	Saya telah mengikuti					

	kebijakan anti-kecurangan yang telah diterapkan di instansi.					
10.	Saya percaya instansi memiliki langkah-langkah yang memadai untuk mencegah kecurangan.					

### 3. Kecurangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Memahami dengan baik konsep korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan.					
2.	Hal yang wajar apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya.					
3.	Bukan suatu masalah apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otoritas dari pihak yang berwenang.					
4.	Suatu hal yang wajar					

	apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan/perlengkapan dicatat lebih besar dari semestinya.					
5.	Hal yang wajar apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan yang tidak sesuai kedalam anggaran belanja peralatan/perlengkapan.					
6.	Bukan suatu masalah apabila barang yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang seharusnya dibeli.					
7.	Hal yang wajar apabila para pengguna anggaran menggunakan kuintansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor.					
8.	Bukan suatu masalah apabila terdapat pengeluaran/transaksi tanpa dokumen					

	pendukung.					
9.	Bukan suatu masalah apabila suatu transaksi memiliki bukti pendukung ganda.					
10.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila sisa anggaran dibagikan atau dipergunakan untuk hal yang tidak dianggarkan.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 3: Tabulasi Data

## Sistem Pengendalian Internal

NO RESPONDEN	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL(X1)												TOTAL X1
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	52
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	43
4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	41
5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	52
6	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	51
7	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
9	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	52
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	57
11	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
14	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	54
15	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	54
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
17	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	50
18	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	50
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
21	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	47
22	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	47
23	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
24	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	56
26	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45
27	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	48
28	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	47
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
32	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	56
33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	48
34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
35	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	43
36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
38	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	43
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
44	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
45	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
46	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
47	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	54
48	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
49	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	55
50	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
51	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	55
52	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	55
53	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
55	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
56	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	54

### Kompetensi Aparatur Desa

NO RESPONDEN	KINERJA APARATUR(X2)										TOTAL X2
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	32
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
6	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	4	3	4	4	4	2	3	2	4	35
10	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	44
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
12	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
14	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	41
15	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	41
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
18	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
19	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
20	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
21	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	40
22	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	40
23	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
24	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
25	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
26	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	43
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
39	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
40	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
43	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
44	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
45	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
46	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
47	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
48	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
49	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
50	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
51	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
53	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42

## Kecurangan

NO RESPONDEN	KECURANGAN(Y)										TOTAL X3	
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10		
1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	34
6	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
11	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
15	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
18	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
21	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	41
22	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
25	5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	20
26	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
27	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
28	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	39
29	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
30	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
31	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
32	5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	20
33	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	33
36	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34
38	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	33
39	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	18
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
46	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	39
47	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	39
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
49	5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29
50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	39
51	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28
52	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35
53	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
56	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	39

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



X1.7	Pearson Correlation	,051	,293*	,313*	,296*	,298*	,254	1	,230	,166	,119	-.075	,298*	,393**
	Sig. (2-tailed)	,707	,028	,019	,027	,026	,058		,088	,220	,381	,584	,026	,003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.8	Pearson Correlation	,294*	,169	,785**	,565**	,771**	,600**	,230	1	,423**	,480**	,237	,674**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,028	,214	,000	,000	,000	,000	,088		,001	,000	,079	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.9	Pearson Correlation	,084	,094	,263	,104	,423**	,520**	,166	,423**	1	,702**	,570**	,508**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,539	,491	,050	,444	,001	,000	,220	,001		,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.10	Pearson Correlation	,160	,078	,370**	,316*	,582**	,512**	,119	,480**	,702**	1	,519**	,512**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,239	,567	,005	,018	,000	,000	,381	,000	,000		,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.11	Pearson Correlation	-.064	,221	,152	-.127	,318*	,277*	-.075	,237	,570**	,519**	1	,274*	,466**
	Sig. (2-tailed)	,639	,102	,263	,349	,017	,039	,584	,079	,000	,000		,041	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.12	Pearson Correlation	,034	-.027	,590**	,513**	,674**	,711**	,298*	,674**	,508**	,512**	,274*	1	,768**
	Sig. (2-tailed)	,803	,843	,000	,000	,000	,000	,026	,000	,000	,000	,041		,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total_X1	Pearson Correlation	,386**	,385**	,762**	,639**	,911**	,773**	,393**	,811**	,653**	,711**	,466**	,768**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	,856	,939	,008	,002	,005	,002		,032	,000	,020	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.8	Pearson Correlation	,124	,105	,212	,440**	,180	,091	,287*	1	,496**	,211	,480**
	Sig. (2-tailed)	,364	,443	,117	,001	,184	,503	,032		,000	,119	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.9	Pearson Correlation	,280*	,394**	,439**	,527**	,494**	,199	,578**	,496**	1	,445**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,037	,003	,001	,000	,000	,142	,000	,000		,001	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2.10	Pearson Correlation	,425**	,427**	,559**	,516**	,688**	,325*	,311*	,211	,445**	1	,737**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,014	,020	,119	,001		,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total_X2	Pearson Correlation	,530**	,604**	,750**	,795**	,837**	,557**	,577**	,480**	,733**	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Kecurangan

## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,621**	,637**	,684**	,774**	,702**	,743**	,650**	,684**	1,000**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.2	Pearson Correlation	,621**	1	,871**	,725**	,705**	,717**	,685**	,685**	,609**	,621**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.3	Pearson Correlation	,637**	,871**	1	,640**	,790**	,569**	,731**	,719**	,579**	,637**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.4	Pearson Correlation	,684**	,725**	,640**	1	,836**	,908**	,806**	,817**	,765**	,684**	,900**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.5	Pearson Correlation	,774**	,705**	,790**	,836**	1	,782**	,874**	,869**	,752**	,774**	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.6	Pearson Correlation	,702**	,717**	,569**	,908**	,782**	1	,802**	,766**	,761**	,702**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.7	Pearson Correlation	,743**	,685**	,731**	,806**	,874**	,802**	1	,887**	,801**	,743**	,918**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.8	Pearson Correlation	,650**	,685**	,719**	,817**	,869**	,766**	,887**	1	,769**	,650**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.9	Pearson Correlation	,684**	,609**	,579**	,765**	,752**	,761**	,801**	,769**	1	,684**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y.10	Pearson Correlation	1,000**	,621**	,637**	,684**	,774**	,702**	,743**	,650**	,684**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total_Y	Pearson Correlation	,857**	,837**	,826**	,900**	,930**	,882**	,918**	,889**	,844**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5: Uji Realibilitas

**Sistem Pengendalian Internal****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	X1.1	47,11	20,206	,304
X1.2	47,46	19,853	,252	,878
X1.3	47,48	17,781	,710	,850
X1.4	47,41	18,428	,553	,859
X1.5	47,54	16,690	,882	,837
X1.6	47,34	18,228	,730	,850
X1.7	47,80	20,270	,308	,872
X1.8	47,54	17,235	,764	,845
X1.9	47,55	18,252	,560	,859
X1.10	47,63	18,239	,639	,854
X1.11	47,71	19,044	,332	,876
X1.12	47,66	16,446	,687	,850

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Kompetensi Aparatur Desa

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Cronbach's Alpha if
	Deleted	Item Deleted	Correlation	Item Deleted
X2.1	37,43	12,468	,424	,854
X2.2	37,57	12,322	,517	,848
X2.3	37,54	11,271	,670	,834
X2.4	37,52	10,909	,721	,829
X2.5	37,70	10,470	,771	,823
X2.6	37,75	12,045	,431	,855
X2.7	38,18	11,968	,455	,853
X2.8	37,55	12,470	,349	,861
X2.9	37,96	11,490	,653	,836
X2.10	37,68	11,604	,663	,836

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Kecurangan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Cronbach's Alpha if
	Deleted	Item Deleted	Correlation	Item Deleted
Y.1	33,36	50,379	,821	,961
Y.2	33,93	49,304	,791	,962
Y.3	33,68	49,931	,779	,963
Y.4	33,61	49,116	,872	,959
Y.5	33,50	50,545	,914	,958
Y.6	33,63	50,057	,851	,959
Y.7	33,30	51,233	,900	,958
Y.8	33,34	51,065	,864	,959
Y.9	33,55	50,506	,805	,961
Y.10	33,36	50,379	,821	,961

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,44540906
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,113
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Pengendalian Internal	,435	2,299
	Kompetensi Aparatur	,435	2,299

a. Dependent Variable: Total\_Y

**Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-13,097	7,692		-1,703
					,095

Sistem Pengendalian Internal	,415	,211	,384	1,966	,055
Kompetensi Aparatur Desa	-,070	,258	-,053	-,270	,788

a. Dependent Variable: ABS\_RES



## Lampiran 7: Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 <sup>a</sup>	,985	,985	,49184

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849,319	2	424,659	1755,467	,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,821	53	,242		
	Total	862,140	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	70,754	,595		118,837	,000		
	X1	-,185	,022	-,273	-8,503	,000	,273	3,661
	X2	-,571	,024	-,750	-23,400	,000	,273	3,661

a. Dependent Variable: Y



### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	18,751	,94	,04	,11
	3	,002	38,929	,05	,96	,89

a. Dependent Variable: Y

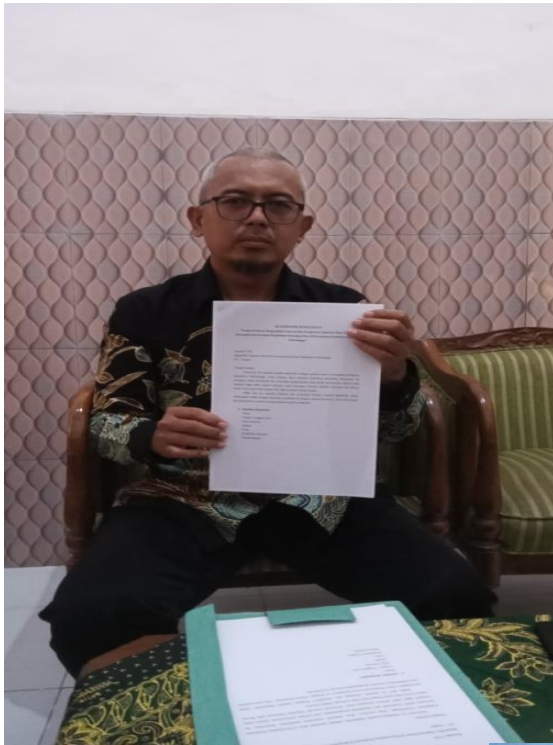
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23,5626	44,5498	37,2500	3,92965	56
Std. Predicted Value	-3,483	1,858	,000	1,000	56
Standard Error of Predicted Value	,066	,240	,107	,038	56
Adjusted Predicted Value	23,6890	44,5715	37,2537	3,91482	56
Residual	-1,12992	1,00538	,00000	,48281	56
Std. Residual	-2,297	2,044	,000	,982	56
Stud. Residual	-2,362	2,074	-,004	1,009	56
Deleted Residual	-1,19393	1,03515	-,00375	,51063	56
Stud. Deleted Residual	-2,473	2,143	-,007	1,027	56
Mahal. Distance	,002	12,143	1,964	2,435	56
Cook's Distance	,000	,148	,020	,029	56
Centered Leverage Value	,000	,221	,036	,044	56

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan



UNIVERSITAS  
KIAI HAJI ACEH  
J E M





UNIVERSITAS I  
KIAI HAJI ACH  
J E M



### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Yulianingrum Suandani  
 NIM : 201105030022  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



NIM. 201105030022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2164/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 13 Desember 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak Camat Kecamatan Kraksaan  
 Jl. Raya Panglima Sudirman No.160, Patokan Kec Kraksaan Kab Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nabila Yulianingrum Suandani  
 NIM : 201105030022  
 Semester : VII(Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur Desa di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Nurul Widyawati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO**  
**KECAMATAN KRAKSAAN**  
 Jl. Raya Panglima Sudirman No.204 Kodepos 67282 Telp.841104  
 PROBOLINGGO

Kraksaan, 18 Desember 2023  
 Kepada  
 Yth. Sdr. Dekan Universitas Islam Negeri Kiai Haji  
 Achmad Siddiq Jember

Nomor : 976/426.414/2023  
 Sifat : Biasa

Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Izin Penelitian

di -  
**JEMBER**

Menanggapi Surat Saudara Tanggal 13 Desember 2023 Nomor :  
 B- 2164/Un22/7.a/PP.00.9/12/2023 Perihal sebagaimana tersebut pada pokok  
 surat

Nama : Nabila Yulianingrum Suandani  
 NIM : 201105030022  
 Senester : VII ( Tujuh )  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah

bahwa pada prinsipnya pihak Kecamatan Kraksaan tidak keberatan  
 menerima Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian/Riset mengenai  
 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi aparatur desa di wilayah  
 Kecamatan Kraksaan

Demikian untuk menjadikan maklum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**PUJA KURNIAWAN, S.STP.,M.Si**  
 PenataTK. I  
 NIP. 19820223 200112 1 3

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Puja Kurniawan, S.STP.,M.Si

Jabatan: Camat Kecamatan Kraksaan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nabila Yulianingrum S

NIM : 201105030022

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Instansi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian dan menyebarkan kuesioner di lingkup wilayah Pemerintahan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo untuk tugas penelitian terhitung mulai tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 29 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP KEKURANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kraksaan, 29 April 2024

CAMAT KRAKSAAN



**Jurnal Kegiatan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 18 Desember 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian.	
2.	Kamis, 11 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
3.	Jum'at, 12 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
4.	Senin, 15 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
5.	Selasa, 16 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
6.	Rabu, 17 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
7.	Senin, 22 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
8.	Selasa, 23 Januari 2024	Penyebaran Kuesioner Penelitian	
9.	Senin, 29 April 2024	Permohonan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Kraksaan, 29 April 2024

Camat Kecamatan Kraksaan







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Yulianingrum Suandani  
 NIM : 201105030022  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 28 Mei 2024  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Hj. Mariyah Ulfa, S.Ag., M.El.**  
**NIP. 197709142005012004**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Yulianingrum Suandani  
 NIM : 201105030022  
 Semester : VIII/Delapan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2024

Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**NADIA AZALIA PUTRI, M.M.**  
 NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**BIODATA****DATA PRIBADI**

Nama : Nabila Yulianingrum Suandani  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Probolinggo/ 05 Juli 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Perum Kopian Barat A7 Ketapang Probolinggo  
 Handphone : 085236227322  
 Email : [nabilayulia2002@gmail.com](mailto:nabilayulia2002@gmail.com)

**DATA PENDIDIKAN**

TK : TK KUSUMA  
 SD : SDN PATOKAN 1  
 SMP : SMPN 1 KRAKSAAN  
 SMA : MAN 2 KOTA PROBOLINGGO  
 PERGURUAN TINGGI : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER